

PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA HANSISI, KECAMATAN SEMAU, KABUPATEN KUPANG DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PESISIR

Kiik G. Sine¹, Alexander L. Kangkan² dan Aludin Al Ayubi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,

Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana

Email Korespondensi : kiik.sine@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pesisir. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Jumlah responden yang diwawancarai adalah sebanyak 20 orang. Data dari hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisis menggunakan teknik skoring berdasarkan skala data dan dilanjutkan dengan penentuan sebaran frekuensi dari masing-masing skor disetiap skala data, kemudian dari data sebaran frekuensi tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menemukan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pesisir sudah tinggi. Hal ini dipicu oleh adanya dukungan pemerintah Desa dalam menerapkan program-program tertentu seperti adanya kegiatan bersih pantai yang dilakukan secara rutin dan juga adanya penerapan efek jerah bagi masyarakat yang membuang sampah serta adanya instansi-instansi terkait seperti perguruan tinggi yang sering melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan juga aktivitas bersih pantai dengan terus melibatkan masyarakat pesisir, sehingga memberi dampak positif bagi masyarakat setempat untuk terus sadar akan kebersihan lingkungan pesisir.

Kata Kunci : Partisipasi, Lingkungan Pesisir, Desa Hansisi

I. PENDAHULUAN

Kebiasaan menciptakan lingkungan yang bersih dari berbagai kalangan masyarakat di wilayah pesisir tentunya dapat mengantarkan suatu perubahan untuk kebiasaan baru seseorang atau dapat juga merupakan acuan dasar untuk penerapan kesadaran masyarakat dalam hubungannya dengan penerapan kebersihan lingkungan pesisir (Mulia, 2005). Karena pada saat ini untuk menciptakan lingkungan pesisir yang bersih masih menjadi permasalahan yang sulit untuk dibiasakan, hal tersebut terlihat jelas pada berbagai wilayah pesisir di Indonesia, termasuk salah satunya di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di Wilayah Teluk Kupang. Dimana permasalahan kebersihan lingkungan pada wilayah pesisir di desa ini merupakan kesenjangan yang sangat kompleks karena diperhadapkan dengan banyak karakter atau

perilaku masyarakat pesisir di wilayah ini yang beragam dalam menyikapi masalah kebersihan lingkungan pesisir dan sangat erat relevansinya dengan pendidikan atau pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan pesisir yang tidak merata dan juga mungkin dapat dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat pesisir di desa ini yang sudah berjalan dalam waktu yang lama tanpa adanya aturan atau sanksi yang bisa membuat jera bagi para masyarakat yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan pesisir (Sine dkk., 2020).

Sebagai contoh terkait permasalahan akan rendahnya kualitas kebersihan lingkungan pesisir ini adalah dapat terlihat dari pemandangan di wilayah pinggiran pantai dan areal pemukiman wilayah pesisir tepatnya di Desa Hansisi Kecamatan Semau Timur, Kabupaten Kupang dalam hal ini yang masih dipenuhi oleh serakan sampah dan juga

limbah rumah tangga yang mengakibatkan rendahnya estetika lingkungan pesisir dan juga mengakibatkan bau busuk yang kemudian akan memberi dampak pada rendahnya kesehatan lingkungan pesisir dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Hal ini tentunya perlu menjadi pusat perhatian pemerintah atau instansi terkait dalam mengambil langkah atau upaya preventif untuk mengatasinya, namun dalam merealisasikan upaya ini juga tidak lepas dari dukungan kesadaran masyarakat itu sendiri untuk menyikapi permasalahan kebersihan lingkungan sebagai tempat tinggalnya, sehingga dengan merujuk pada hal ini maka perlu adanya suatu kajian terkait partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir yang dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pesisir.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober Tahun 2021 yang bertempat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang.

2.2 Alat dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi peralatan tulis menulis, kamera digital dan kuisioner.

2.3 Penentuan Populasi dan Sampel

Terkait populasi dalam penelitian ini adalah meliputi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana menurut Sugiyono (2012) bahwa *purposive sampling* merupakan

teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti dalam menentukan sample penelitian ini adalah dilihat dari masyarakat yang berperan aktif dalam urusan terkait kebersihan lingkungan pesisir atau masyarakat yang mempunyai pengetahuan lebih tentang kebersihan lingkungan pesisir, dengan jumlah sampel masyarakat yang diwawancarai adalah sebanyak 20 orang.

2.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik teknik wawancara dan juga pengisian angket.

2.5 Analisis Data

Data terkait tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar akan dianalisis menggunakan sistem skorring dengan merujuk pada skala data partisipasi masyarakat menurut Riduwan (2009), sebagaimana dirincikan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Skoring Data Partisipasi Masyarakat

Skor	Interpretasi Skor dan Kategori
1.00-1,79	Sangat Rendah
1.80-2.59	Rendah
2.60-3.39	Cukup Tinggi
3.40-4.19	Tinggi
4.20-5.00	Sangat Tinggi

Setelah dilakukan skoring berdasarkan skala data maka kemudian dilanjutkan dengan penentuan sebaran frekuensi dari masing-masing skor disetiap skala data untuk mengetahui tinggi dan rendahnya persentase tingkat kesadaran masyarakat. Kemudian dari data sebaran frekuensi tersebut selanjutnya ditampilkan dalam bentuk grafik dan kemudian dideskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis skoring terkait tingkat kesadaran masyarakat di pesisir di Desa Hansisi, Kecamatan Semau,

Kabupaten Kupang terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya dapat dirincikan melalui tabel dan berikut ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Scoring Terkait Tingkat Kesadaran Masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang Terhadap Kebersihan Lingkungan Pesisir

Skor	Interpretasi Skor dan Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.00-1,79	Sangat Rendah	0	0.00
1.80-2.59	Rendah	0	0.00
2.60-3.39	Cukup Tinggi	7	35.00
3.40-4.19	Tinggi	13	65.00
4.20-5.00	Sangat Tinggi	0	0.00
Total		20	100

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari nilai scoring dan kategori serta interpretasi terkait partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir, yaitu untuk skor 1,00-1,79 berada pada kategori interpretasi dengan nilai partisipasi sangat rendah, kemudian skor 1,80-2,59 berada pada kategori interpretasi partisipasi rendah, selanjutnya skor 2,60-3,39 berada pada kategori interpretasi dengan nilai partisipasi cukup tinggi, selain itu skor 3,40-4,19 berada pada kategori interpretasi dengan nilai partisipasi tinggi, sedangkan skor 4,20-5,00 berada pada kategori interpretasi dengan nilai partisipasi sangat tinggi

Terkait penjelasan di atas maka berdasarkan hasil analisis skor partisipasi dalam penelitian ini memperlihatkan partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir diperoleh frekuensi responden yang memiliki nilai partisipasi cukup tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase nilai frekuensi sebesar 35,00 %, kemudian frekuensi responden yang memiliki partisipasi tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase nilai frekuensi sebesar

65,00 %, sedangkan frekuensi responden yang memiliki nilai partisipasi sangat rendah, rendah dan sangat tinggi masing-masing yaitu 0 (tidak ada) dengan persentase nilai frekuensi 0,00 %, sehingga berdasarkan persentase nilai frekuensi ini, maka dapat diketahui bahwa persentase frekuensi responden tertinggi terdapat pada responden yang memiliki nilai partisipasi tinggi, sehingga hal ini jika dikaitkan dengan penjelasan interpretasi scoring dan kategori di atas, maka dapat memberi indikasi bahwa partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir telah berada pada nilai partisipasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka menurut Amos (2008) bahwa dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan termasuk lingkungan pesisir merupakan salah satu bentuk dorongan dari dalam jiwa masyarakat terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan pesisir. Kemudian penjelasan serupa juga dikemukakan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan termasuk lingkungan pesisir merupakan kemampuan seseorang

dalam memahami apa yang menjadi permasalahan dan bagaimana yang seharusnya ada pada lingkungan pesisir. Selain itu, Jamanti (2014) juga menyatakan bahwa partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup termasuk lingkungan dapat diukur dengan beberapa indikator, diantaranya tingkat pengetahuan dan tingkat kesadaran, sehingga dengan rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan kebersihan lingkungan pesisir, maka akan memberi dampak pada rendahnya perilaku sadar akan kebersihan lingkungan pesisir. Sebagai contohnya adalah sering terlihat perilaku masyarakat yang punya kebiasaan dalam membuang sampah sembarangan di wilayah pesisir sehingga membuat lingkungan pesisir menjadi kotor. Hal ini adalah sebagai akibat dari rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan pesisir sehingga memberi pengaruh pada pola pikir masyarakat yang menganggap wilayah pesisir merupakan wilayah yang sifatnya *open acces* dan *common property* sehingga menjadi tempat paling aman untuk melakukan berbagai aktivitas di wilayah tersebut termasuk membuang sampah (Dahuri dkk.,2004) .

Ulasan yang lain juga dilaporkan oleh Purwanto (2018) dalam Sine dkk., (2020) yang menyebutkan bahwa perilaku sadar masyarakat akan kebersihan lingkungan pesisir dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu yang salah satunya berupa cara pandangya terhadap kebersihan lingkungan pesisir, sehingga untuk keberlanjutan lingkungan pesisir, masyarakat perlu menerapkan prinsip-prinsip etika kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk uraian penjelasan tersebut di atas, jika dihubungkan dengan temuan hasil dalam penelitian ini yang memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang sudah tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir, maka tentunya akan memberi dampak positif dalam mendukung pola pikir

masyarakat untuk terus sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir di wilayah setempat.

Tinggi partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam menjaga lingkungan pesisir seperti yang diuraikan tersebut juga adalah sebagai akibat dari sudah tingginya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat setempat akan kebersihan lingkungan pesisir dan juga pentingnya lingkungan pesisir sebagai habitat bagi biota-biota tertentu yang ada di dalamnya. Selain itu, tingginya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir setempat tersebut juga merupakan efek dari adanya program-program dari pemerintah desa seperti adanya kegiatan bersih pantai secara rutin, kemudian adanya efek jerah yang ditetapkan oleh pemerintah bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan serta adanya instansi-instansi terkait seperti perguruan tinggi yang sering melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan juga aktivitas bersih pantai dengan terus melibatkan masyarakat pesisir, sehingga memicu tingginya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat setempat dalam hal ini masyarakat di di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang .

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir sudah berada dalam kategori tinggi yang dipicu oleh adanya dukungan pemerintah Desa dalam menerapkan program-program tertentu seperti adanya kegiatan bersih pantai yang dilakukan secara rutin dan juga adanya penerapan efek jerah bagi masyarakat yang membuang sampah di lingkungan pesisir serta adanya instansi-instansi terkait seperti perguruan tinggi yang sering melakukan

kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan juga aktivitas bersih pantai dengan terus melibatkan masyarakat setempat, sehingga memberi dampak positif bagi masyarakat di desa tersebut untuk terus sadar akan kebersihan lingkungan pesisir

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih khusus penulis ucapkan kepada Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana atas dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada Fandrianus Dhena Manu, Maria Monalisa Sunbanu dan Yanstimu Teuf atas bantuannya dalam proses pengambilan data di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, N. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dahuri, R, Rais, J., Ginting, P. S., Sitepu, J. M. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan lautan Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Jamanti, R. 2014. Pengaruh Berita Banjir di Oran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Termindung Permai Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*. 2(1):17-33p.
- Mulia, R. M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Riduwan, Sunarto, H. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis (Lengkap dengan Aplikasi SPSS 14)*. Alfabeta. Bandung.
- Sine, G. K., Kangkan, L. A., Boikh, I. L. 2020. Tingkat Kesadaran Masyarakat di Pesisir Kota Kupang Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekitarnya. *Jurnal Bahari Papadak*. 1(2):60-65p.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.